

DAFTAR PUSTAKA

- Aboriginal Nurses Association of Canada. (2009). Cultural Competence and Cultural Safety in First Nations, Inuit, and Metis, Nursing Education. Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2011, dari situs: www.cna-nurses.ca/CNA/documents/.../Review_of_Literature_e.pdf
- Ahmad, B. (2010). Studi Komparasi Antara Jenis Kelamin dan Dukungan Sosial Dari Rekan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Perawat Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta Tahun 2009-2010. Diunduh pada tanggal 17 Agustus 2011, dari situs: <http://digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/142261208201011481.pdf>
- Bacote, J. C. (2002). *The Process of Cultural Competence in Delivery of Health Care Services: a model of of care*. Di unduh pada tanggal 17 Agustus 2011, dari situs: <http://coe.stanford.edu/courses/ethmedreadings10/Process%20of%20Cultural%20Competence.pdf>
- Basford, L., Slevin, O. (1995). *Teori & Praktik Keperawatan Pendekatan Integral Pada Asuhan Pasien*. Jakarta: EGC
- Carey, R. E. (2011). Cultural Competence Assessment of Baccalaureate Nursing Students: An Integrative Review of the Literature. Diunduh pada tanggal 29 September 2011, dari situs: www.ijhssnet.com/journals/Vol._1_No._9_Special.../29.pdf
- Casey, D., Murphy, K. (2003). Service Learning: Facilitating Cultural Awareness in Undergraduate Nursing Students. Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2011, dari situs: <http://www.aishe.org/readings/2009-1/chap-08.pdf>
- Central Intelligence Agency. (2011). The World Fact Book Indonesia. Diunduh pada tanggal 17 September 2011, dari situs: <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/id.html>
- College of Nurses of Ontario. (2009). Culturally Sensitive Care. Diunduh pada tanggal 28 September 2011, dari situs: www.cno.org/Global/docs/prac/41040_CulturallySens.pdf
- Cooper, E. O. (2004). Federal Grant Helps Nursing Students Boost Their Cultural Sensitivity. Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2011, dari situs: <http://www.odu.edu/ao/instdv/quest/Sensitivity.pdf>

- Czermak, K., Delanghe, P., Weng, W. (2003). *Perserving Intangible Cultural Heritage in Indonesia A Pilot Project on Oral Tradition and Language Preservation*. Diunduh pada tanggal 17 September 2011, dari situs: http://www.sil.org/asia/ldc/parallel_papers/unesco_jakarta.pdf
- Daniels, R. (2004). *Nursing Fundamentals Caring & Clinical Decision Making*. USA: Thomson Delmar Learning
- Forough, R. (2007). *Nurse Caring in Iran and Its Relationship with Patient Satisfaction*. Diunduh pada tanggal 27 September 2011, dari situs: http://www.ajan.com.au/Vol26/26-2_Rafii.pdf
- Freeman, T, L. (1993). *Cross-Cultural Evaluation*. Diunduh pada tanggal 27 September 2011, dari situs: <http://tcn.sagepub.com/content/18/1/57.abstract>
- Harper, M, G. (2008). *Evaluation of the Antecedents of Cultural Competence*. Diunduh pada tanggal 3 Oktober 2011, dari situs: http://etd.fcla.edu/CF/CFE0002046/Harper_Mary_G_200805_PhD.pdf
- Hidayat, AA. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hughes, K, H., Hood, L, J. (2007). *Teaching Methods and An Outcome Tool For Measuring Cultural Sensitivity in Undergraduate Nursing Students*. Diunduh pada tanggal 6 November 2011, dari situs: <http://tcn.sagepub.com/content/18/1/57.full.pdf+html>
- Julianti, E. (2009). *Hubungan Beban Kerja Perawat Pelaksana Dengan Pelaksanaan Perilaku Caring Menurut Persepsi Klien di Irna Lantai Jantung Rumah Sakit Husada Jakarta*. Diunduh pada tanggal 28 September 2011, dari situs: <http://eprints.lib.ui.ac.id/3957/1/124770-TEESIS0677%20Enn%20N09hHubungan%20Beban-HA.pdf>
- Leininger, M., McFarland, M, R. (2002). *Transcultural Nursing Concepts, Theories, Research & Practice*. USA: McGraw-Hill
- Leininger, M. (2002). *Culture Care Theory: A Major Contribution to Advance Transcultural Nursing Knowledge and Practices*. Diunduh pada tanggal 3 Oktober 2011, dari situs: tcn.sagepub.com/content/13/3/189.full.pdf
- Matsuoka, R. (2007). *Examining Caring Theories in Nursing from Non-nursing Viewpoints*. Diunduh pada tanggal 25 September 2011, dari situs: http://www.ncn.ac.jp/04_for_medical/kiyo/ar/2007jns-ncnj07.pdf

- May, R. (2011). Inventory for Assessing the Process of Cultural Competence Among Healthcare Professionals-Revised (IAPCC-R). Diunduh pada tanggal 2 Oktober 2011, dari situs: <http://www.transculturalcare.net/iapcc-r.htm>
- Moreno, J, V. (2010). Diversity in Health Care and Nursing Education. Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2011, dari situs: http://www.dndeducators.com/Cultural_Diversity_in_Health_Care_and_Nursing_Education.pdf
- Muhlisin, A., Ichsan, B. (2008). Aplikasi Model Konseptual Caring Dari Jean Watson Dalam Asuhan Keperawatan (Nursing Journal). Diunduh pada tanggal 17 Agustus 2011, dari situs: <http://eprints.ums.ac.id/1123/1/3i.pdf>
- National Center for Cultural Competence*. (2010). The Compelling Need for Cultural and Linguistic Competence. Diunduh pada tanggal 26 September 2011, dari situs: <http://www11.georgetwon.edu/research/gucchd/nccc/foundations/need.html>
- Niroz, Mohamed., Semuhungu., Thierry. (2010). Cultural Competence in Nursing: Nurses` Perceptions. Diunduh pada tanggal 29 September 2011, dari situs: <http://publications.theseus.fi/bitstream/handle/10024/22152/FINAL%20PROJECT%20WORK%20.pdf?sequence=1>
- Notoadmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. (1993). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- Perkins, L, C. (2011). Review and Comparison of Three Cultural Competency Educations Programs for Nurses. Diunduh pada tanggal 26 September 2011, dari situs: <http://etd.lib.montana.edu/etd/2011/perkins/PerkinsL0511.pdf>
- Polit, D, F., Beck, C, T. (2006). *Essentials of Nursing Research Methods, Appraisal, anda Utilization, 6th Ed*. USA: Lippincott Williams & Wilkins

- Purnell, L. (2005). The Purnell Model of Cultural Competence. Diunduh pada tanggal 30 September 2011, dari situs: http://www.midwestclinicians.org/sharedchcpolicies/Policies_Forms/Cultural%20Competency/PURNELL%27S%20MODEL.pdf
- Rew, L., Becker, H., Cookston, J., Khosropour, S., Martinez, S. (2003). Measuring Cultural Awareness in Nursing Students. Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2011, dari situs: http://www.austincc.edu/shirin/Measuring_Cultural_Awareness_Nursing.pdf
- Risenga, P, R. (2002). Cultural Care Beliefs, Values, and Attitudes of Shangaans in Relation to Hypertension. Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2011, dari situs: <http://uir.unisa.ac.za/bitstream/handle/10500/676/dissertation.pdf?sequence=1>
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan Dilengkapi Contoh Kuesioner dan Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Riyanto, A. (2010). *Pengolahan Data dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Russel, M, B. (2000). The Impact of Cultural Sensitivity Caring on Filipino Nurses as Measured as Alterations in Caring Behaviors. Diunduh pada tanggal 22 September 2011, dari situs: http://www.cno.org/Global/docs/prac/41040_CulturallySens.pdf
- Setyaningsih, I, Y. (2011). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Dengan Tingkat Motivasi Self Care Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Siloam Hospital Kebon Jeruk. Library: Johannes Oentoro UPH
- Sealey, L, J. (2003). Cultural Competence of Faculty of Baccalaureate Nursing Programs. Diunduh pada tanggal 30 September 2011, dari situs: http://etd.lsu.edu/docs/available/etd-1112103-133929/unrestricted/Sealey_dis.pdf
- Suliha, U., Herawani., Sumiati., Resnayati, Y. (2001). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Supriatin, E. (2009). Hubungan Faktor Individu dan Faktor Organisasi Dengan Perilaku Caring Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Bandung. Diunduh pada tanggal 30 September 2011, dari situs: <http://eprints.lib.ui.ac.id/4203/7/125763-TEISIS0636%20Eva%20N09h-Hubungan%20Faktor-HA.pdf>

- Sutriyanti, Y. (2009). Pengaruh Pelatihan Perilaku Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien dan Keluarga di Ruang Rawat Inap RSUD Curup Bengkulu. Diunduh pada tanggal 30 September 2011, dari situs: <http://eprints.lib.ui.ac.id/4178/8/125550-TEISIS0676%20Yan%20N09pPengaruh%20Pelatihan-HA.pdf>
- Tantiverdi, G., Okanli, A., Sipkin, S., Ozyazicioglu, N., Akyil, R. (2010). The Evaluation of the Cultural Differences Experienced by Nursing and Midwifery Students in Nursing. Diunduh pada tanggal 3 Oktober 2011, dari situs: http://www.deu.edu.tr/UploadedFiles/Birimler/18278/117-122_pdf.pdf
- Tortumluoglu, G. (2006). The Implication of Transcultural Nursing Models in the Provision of Culturally Competent Care. Diunduh pada tanggal 29 September 2011, dari situs: http://www.nooruse.ee/e-ope/mitmek_oendus/transcultural_nursing.pdf
- Ruddock, H. C., Turner, D. S. (2007). Developing Cultural Sensitivity: Nursing Student's Experiences of a Study Abroad Programme. Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2011, dari situs: http://www.ucviden.dk/portal/files/9569860/journal_article_cs.pdf
- Waterman, A. (2007). A Case Study of Caring in Nursing Education. Diunduh pada tanggal 2 Oktober 2011, dari situs: <http://etd.ohiolink.edu/view.cgi/Waterman%20Anna%20M.pdf?osu1178994034>
- Watson, J. (2007). Watson's Theory of Human Caring and Subjective Living Experiences: Carative Factors/Caritas Processes As A Disciplinary Guide to The Professional Nursing Practice. Diunduh pada tanggal 2 Oktober 2011, dari situs: <http://www.scielo.br/pdf/tce/v16n1/a16v16n1.pdf>